

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
IPS DENGAN PENDEKATAN SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT
(STM) DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 29 PEBAYAN
PENGALANGAN KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Pendidikan Guru
Sekolah Dasar Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**ELVI FITRIANI
NIM : 54274**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 29 Pebayan Penggalangan Kota Padang

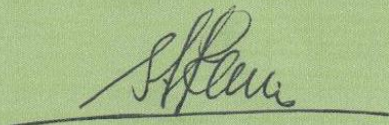
Nama : Elvi Fitriani
NIM : 54274
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 02 Februari 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Arwin, M.Pd

NIP:196020331 198703 1 001

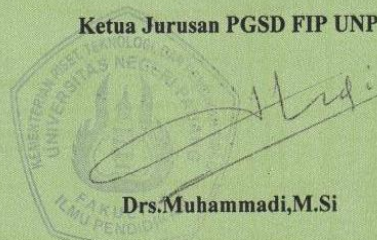


Maasuzdin, S.Sn, M, Hum

NIP:19660818 199303 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M.Si

NIP:19610906 198602 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


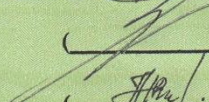
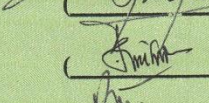
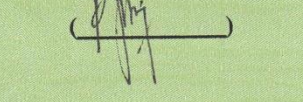

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan
Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) Di Kelas IV
Sekolah Dasar Negeri 29 Pebayan Penggalangan Kota Padang**

**Nama : Elvi Fitriani
NIM : 54274
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, 13 Februari 2018

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs.Arwin,M.Pd	
Sekretaris : Mansurdin,S.Sn,M,Hum	
Anggota : Dra. Zuraida,M.Pd	
Anggota : Dra. Tin Indrawati,M.Pd	
Anggota : Dra. Reinita, M.Pd	

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elvi Fitriani

NIM : 54274

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 02 Februari 2018

Yang menyatakan



Elvi Fitriani

ABSTRAK

Elvi Fitriani, 2018 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) Di Kelas IV SDN 29 Pebayan Penggalangan Kota Padang

Penelitian ini dilatar belakangi pada pembelajaran IPS guru kurang menggunakan pendekatan pembelajaran yang inovatif, guru kurang maksimal menggali pengetahuan siswa, serta guru kurang mampu membuat pembelajaran lebih bermakna. Akibatnya hasil belajar yang diperoleh siswa rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM).

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa yang berjumlah 21 orang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian RPP siklus I memperoleh persentase 80,35% (dengan kualifikasi sangat baik) meningkat menjadi 96,42% (dengan kualifikasi sangat baik) siklus II. Pelaksanaan dari aspek guru pada siklus I memperoleh persentase 77,08% (dengan kualifikasi baik) meningkat menjadi 95,83% (dengan kualifikasi sangat baik) pada siklus II, pada aspek siswa diperoleh persentase 79,16% (dengan kualifikasi baik) pada siklus I meningkat menjadi 95,83% (dengan kualifikasi sangat baik) pada siklus II. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan rata-rata pada siklus I memperoleh persentase 73,43 (dengan kualifikasi baik) menjadi 84,66 (dengan kualifikasi sangat baik) pada siklus II. Dengan demikian, Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) dapat meningkatkan hasil belajar IPS di Sekolah Dasar.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) DiKelas IVSDN 29 Pebayan Penggalangan Kota Padang”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Muhammadi,M.Si dan Ibu Masniladevi,S.Pd,M.Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Melva Zainil,S.T,M.Pd dan Ibu Dra. Reinita,M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP III Bandar Buat yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Arwin,S.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Mansurdin,S.Sn,M.Hum selaku dosen pembimbing II yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

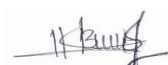
4. Ibu Dra. Zuraida, M.Pd, Ibu Dra.Tin Indrawati,M.Pd dan ibu Dra.Reinita,M.Pd selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu staf pengajar pada Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
6. Ibu Hj. Hartati, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 29 Pebayan Penggalangan Kota Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Ibu Lola Anggraini, S.Pd selaku guru kelas IV SDN 29 Pebayan Penggalangan Kota Padang yang telah bersedia membantu peneliti, meluangkan waktu, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis dalam melakukan penelitian.
8. Ayahku Dahkan (Alm), ibuku tercinta Erni, abangku Ardoni Afdal, kakak iparku Riri Indriani,S.H serta keponaku tersayang Seandri Bagas Pratama yang senantiasa memberikan dorongan, semangat nasehat dan do'a serta memenuhi segala kebutuhan peneliti baik moril maupun materil.
9. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD seksi RM 04 BB sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak di atas, penulis do'akan kepada Allah SWT semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, 13 Februari 2018

Peneliti



(Elvi Fitriani)

NIM. 54274

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Hakikat Hasil Belajar	
a. Pengertian Hasil Belajar	9
b. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	10
2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	
a. Pengertian IPS	12
b. Karakteristik IPS	13
c. Tujuan IPS di SD.....	14
d. Ruang Lingkup IPS	16
e. Hasil Belajar IPS	16
3. Hakikat Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM)	
a. Pengertian Pendekatan.....	17
b. Pengertian Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM)	18

c. Karakteristik Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM)	18
d. Kelebihan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM).....	20
e. Tahap-tahap Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM)	21
f. Pelaksanaan Pembelajaran Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM)	22
B. Kerangka Teori	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	
1. Tempat Penelitian.....	28
2. Subjek Penelitian.....	28
3. Waktu/Lama Penelitian	28
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	
a. Pendekatan	29
b. Jenis Penelitian.....	31
2. Alur Penelitian.....	32
C. Prosedur Penelitian	
a. Perencanaan	34
b. Pelaksanaan	35
c. Pengamatan.....	36
d. Refleksi.....	37
D. Data dan Sumber Data	
1. Data Penelitian	37
2. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	
1. Teknik Pengumpulan Data.....	38
2. Instrumen Penelitian	39
F. Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I

- a. Perencanaan..... 42
- b. Pelaksanaan 45
- c. Pengamatan 52
- d. Refleksi 66

2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II

- a. Perencanaan..... 71
- b. Pelaksanaan 74
- c. Pengamatan 83
- d. Refleksi 97

3. Hasil penelitian Siklus II

- a. Perencanaan..... 101
- b. Pelaksanaan 104
- c. Pengamatan 113
- d. Refleksi 127

B. Pembahasan

- 1. Pembahasan 129

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan 140

- B. Saran 142

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. RPP siklus 1 pertemuan I	144
Lampiran 2. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I	162
Lampiran 3. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I	167
Lampiran 4. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I	172
Lampiran 5. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I	178
Lampiran 6. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I	179
Lampiran 7. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan I	180
Lampiran 8. RPP siklus 1 pertemuan II	183
Lampiran 9. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II	202
Lampiran 10. Hasil Pengamatan Guru Siklus I Pertemuan II	207
Lampiran 11. Hasil Pengamatan Siswa Siklus I Pertemuan II	212
Lampiran 12. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II	218
Lampiran 13. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II	219
Lampiran 14. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	220
Lampiran 15. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I	222
Lampiran 16. RPP siklus II	223
Lampiran 17. Hasil Pengamatan RPP Siklus 2	242
Lampiran 18. Hasil Pengamatan Guru Siklus 2	247
Lampiran 19. Hasil Pengamatan Siswa Siklus 2	252
Lampiran 20. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus 2	257
Lampiran 21. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus 2	258
Lampiran 22. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 2.....	259
Lampiran 23. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I dan II	261
Lampiran 24. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Guru Siklus I dan II	262
Lampiran 25. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siswa Siklus I dan II	263
Lampiran 26. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II	264

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nilai ujian semester siswa	4
Table 4.1 Rekap hasil belajar siswa siklus I pertemuan I.....	65
Table 4.2 Rekap hasil belajar siswa siklus I pertemuan II.....	95
Table 4.3 Rekap hasil belajar siswa siklus II	126

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Teori	27
Bagan 2. Alur Penelitian	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang pendidikan dasar. Pembelajaran IPS pada dasarnya mengkaji tentang teori-teori yang berkaitan dengan aktivitas kehidupan manusia dalam berbagai dimensi kehidupan sosial sesuai dengan karakteristik manusia sebagai makhluk sosial. Dengan pembelajaran IPS siswa mampu menyikapi masalah-masalah sosial yang berkembang di masyarakat. Seperti yang menurut Sudibyo (2006:575)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar (SD) tidak hanya bersifat hafalan saja tetapi siswa diharapkan memiliki pengetahuan tentang konsep-konsep dasar IPS namun siswa juga diharapkan memiliki keterampilan dan sikap yang baik dalam memecahkan persoalan dalam kehidupan sosial masyarakat yang kompleks. Sehubungan dengan uraian di atas Fajar (2009:110) menyebutkan tujuan mata pelajaran IPS di SD adalah sebagai berikut:

- (1) Mengajarkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis dan psikologis.
- (2) Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial.
- (3) Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan,
- (4)

Meningkatkan kemampuan bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global.

Agar tujuan IPS di atas tersebut bisa terwujud maka diperlukan guru yang mampu menjadikan kegiatan pembelajaran IPS menjadi sesuatu kegiatan yang menyenangkan, menantang dan bermakna bagi siswa. Sebagaimana di ketahui bahwa pembelajaran IPS perlu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengawalinya guru harus merancang sebuah kegiatan pembelajaran yang dapat memancing minat siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan faktual yang ada dimasyarakat. Dengan demikian siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam bekerjasama, berfikir kritis dan kreatif.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada Semester I di Sekolah Dasar Negeri 29 Penggalangan Kota Padang hari Kamis, 09 Januari 2014 dalam pembelajaran IPS di kelas IV terdapat beberapa kendala dimana guru merupakan sumber belajar dan informasi bagi siswa. Dalam penyampaian materi guru kurang menggunakan pendekatan pembelajaran yang inovatif serta pendekatan yang cocok dalam pembelajaran IPS seperti: 1) Pada awal pembelajaran guru kurang maksimal memulai dengan menggali pengetahuan siswa, 2) Guru kurang maksimal memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu masalah melalui media masa seperti majalah, koran, televisi, radio dan lain-lain, 3) Guru kurang maksimal membuat pembelajaran lebih bermakna karena guru tidak mengaitkan pembelajaran dengan permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari, 4) Guru kurang memberikan

kesempatan kepada siswa untuk memecahkan permasalahan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan siswa secara nyata.

Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Hal ini dapat diketahui dari data hasil Semester I tahun pelajaran 2013/2014 kelas IV Sekolah Dasar Negeri 29 Pebayan Penggalangan Kota Padang, dimana nilai siswa banyak yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 yang mana telah ditentukan oleh Sekolah Dasar Negeri 29 Pebayan Penggalangan Kota Padang. Berikut ini adalah hasil ujian Semester di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 29 Pebayan Penggalangan Kota Padang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ujian Mid Semester I dalam Mata Pelajaran IPS Tahun Ajaran 2013/2014

No	Nama	Nilai	KKM	Keterangan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	RF	60	75		√
2	RS	60	75		√
3	OAC	77	75		√
4	A	62	75		√
5	DF	77	75		√
6	DDP	78	75		√
7	DC	84	75	√	
8	EL	83	75	√	
9	F	62	75		√
10	HPA	79	75	√	
11	JR	79	75		√
12	LSA	78	75	√	
13	RDHS	81	75	√	
14	RA	77	75	√	
15	RM	77	75	√	
16	AT	89	75	√	
17	AS	85	75		√
18	NTR	77	75		√
19	FC	77	75		√
20	FA	78	75		√
21	R	80	75	√	
	Jumlah	1600		9	12
	Rata-rata	76,19			

Sumber: *Guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 29 Pebayan Penggalangan Kota Padang*

Berdasarkan tabel di atas, terlihat hasil ujian Semester siswa kelas IV SD Negeri Sekolah Dasar Negeri 29 Pebayan Penggalangan Kota Padang yang mampu mencapai KKM hanya sekitar 9 siswa, sedangkan 12 siswa masih belum mencapai KKM yang telah ditetapkan.

Jika permasalahan tersebut terus dibiarkan maka akan berdampak negatif terhadap siswa. Oleh karena itu dapat diatasi dengan salah satu cara yang

cukup efektif yaitu melalui penerapan pendekatan dalam proses pembelajaran. Hal ini didasarkan pada pendapat Zalfendi (2009:120) menyebutkan “Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu”.

Dengan demikian guru diharapkan dapat menggunakan pendekatan yang tepat dan sesuai dengan pembelajaran sehingga dapat mengaitkan antara materi yang dipelajari siswa dengan kehidupan dalam bermasyarakat. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran IPS adalah Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) namun tidak semua kompetensi dasar (KD) dalam pembelajaran IPS dapat menggunakan pendekatan STM, karena cuma KD 2.3 Menenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya yang dapat menggunakan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM).

Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) merupakan pendekatan yang mengaitkan antara sains, teknologi, dan masyarakat. Hal ini dijelaskan oleh Fischer (dalam Fajar, 2009:24) “Teknologi merupakan keseluruhan upaya yang dilakukan masyarakat dalam mengadakan benda untuk memperoleh kenyamanan dan keamanan bagi diri manusia itu sendiri”.

Dengan Pendekatan STM siswa mampu menghubungkan masalah-masalah dikehidupan masyarakat dengan konsep sains dan teknologi yang

dipelajarinya. Pendekatan STM ini banyak memberikan kelebihan sesuai dengan pendapat Asy'ari (2006:81) yaitu :

(1)Lewat pendekatan STM dapat membuat pengajaran sains lebih bermakna karena berkaitan langsung dengan permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari, membuka wawasan siswa tentang peranan sains dalam kehidupan nyata, (2)STM dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mengaplikasikan konsep, keterampilan proses, kreatifitas dan sikap menghargai produk teknologi serta bertanggung jawab atas masalah yang muncul di lingkungan,(3)Pendekatan STM dapat memperluas wawasan siswa tentang keterkaitan sains dengan bidang studi lain.

Berdasarkan permasalahan dan keunggulan dari Sains Teknologi Masyarakat (STM) di atas, maka penulis tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran IPS dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 29 Pebayan Penggalangan Kota Padang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 29 Pebayan Penggalangan Kota Padang. Rumusan masalah tersebut dapat dijabarkan secara khusus sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan STM di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 29 Pebayan Penggalangan Kota Padang?

2. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan STM di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 29 Pebayan Penggalangan Kota Padang?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan STM di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 29 Pebayan Penggalangan Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 29 Pebayan Penggalangan Kota Padang. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan STM di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 29 Pebayan Penggalangan Kota Padang.
2. Pelaksanaan Pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan STM di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 29 Pebayan Penggalangan Kota Padang.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan STM di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 29 Pebayan Penggalangan Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan bagi guru dalam melaksanakan pendekatan STM dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD.

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sebagai penambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran di SD untuk menjadi guru yang profesional dapat terlaksana dengan baik.
2. Bagi guru Sekolah Dasar Negeri 29 Pebayan Penggalangan Kota Padang sebagai masukan dalam mengajar IPS di kelas IV untuk menerapkan Penggunaan pendekatan STM pada mata pelajaran IPS.
3. Bagi calon guru agar terjadi inovasi dalam proses pembelajaran karena guru akan mengubah paradigma pendekatan pembelajaran.
4. Siswa semakin termotivasi untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran IPS.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN ERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakekat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar berguna untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Menurut Sudjana (2009:22) “Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Sedangkan menurut Hamalik (2008:159) “Hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan”.

Selanjutnya menurut Dimiyati (2009:3) “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak belajar, dari segi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar dan dari segi siswa , hasil belajar merupakan berakhir penggal dan puncak proses belajar”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk

memperoleh data hasil belajar siswa setelah menerima pengalaman belajarnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar memiliki keterkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai, tujuan tersebut bersifat kompleks yang mana tidak dapat diketahui hasilnya dengan satu tes saja. Hasil belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh, yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan, atau wawasan; ranah afektif atau sikap dan apresiasi; ranah psikomotoris, keterampilan atau perilaku.

Menurut Bloom (dalam Sudjana, 2009:22) “Secara garis besar dibagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor”.

a) Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan penilaian dari segi pengetahuan siswa, menurut pendapat Bloom (dalam Sudjana, 2009:22) “Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi”.

Berbeda dengan pendapat di atas, Hamalik (2010:161) “Mengatakan untuk menilai pengetahuan dapat digunakan pengujian sebagai berikut: (1) Sasaran penilaian aspek pengenalan (recognition), (2) Sasaran penilaian aspek mengingat kembali (recal),(3) Sasaran penilaian aspek pemahaman (komprehension)”.

b) Ranah afektif

Pada penilaian hasil belajar terdapat penilaian dari segi sikap atau penilaian afektif. Menurut Hamalik (2010:162) “Sasaran evaluasi ranah afektif meliputi aspek-aspek sebagai berikut:(1)Aspek permainan,(2)Sambutan ,(3)Aspek penilaian,(4)Aspek organisasi, (5)Aspek karakteristik”.

Sedangkan menurut Bloom (dalam Sudjana 2009:22) “Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi”.

c) Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor merupakan penilaian hasil belajar berdasarkan keterampilan. Menurut Bloom (dalam Sudjana, 2009:22) “Mengemukakan bahwa ranah Psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, ada enam aspek ranah psikomotor, yakni: (1)Gerakan refleks, (2)Keterampilan gerakan dasar, (3)Kemampuan perseptual,(4)Keharmonisan atau ketepatan,(5)Gerakan keterampilan kompleks, dan (6)Gerakan eskpresif dan interpretatif”.

Dipertegas oleh pendapat Dave (dalam Fajar, 2009:224) mengatakan “Ranah psikomotor diklasifikasikan sebagai berikut: (1)Peniruan, (2)Manipulasi, (3)Ketetapan, (4)Artikulasi, (5)Pengalamiahan”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar terbagi dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

IPS merupakan mata pelajaran yang tersusun dari berbagai cabang ilmu seperti sosiologi, sejarah, ekonomi, geografi, politik, hukum, dan budaya. Pembelajaran IPS dapat mengarahkan peserta didik menjadi warga negara yang baik karena dalam pembelajarannya peserta didik diajarkan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Hasan (dalam Isjoni, 2007:22) “Pendidikan IPS dapat diartikan sebagai pendidikan memperkenalkan konsep, generalisasi, teori, cara berfikir, dan cara bekerja berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial”.

Selanjutnya menurut Fajar (2009:110) “Ilmu pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan”.

Menurut Somantri (dalam Sapriya, 2006:7) “Pendidikan IPS merupakan penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi Negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar menengah”.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah kumpulan dari berbagai disiplin ilmu sosial yang mengkaji tentang seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

b. Karakteristik IPS

Karakteristik mata pelajaran IPS berbeda dengan disiplin ilmu lainnya. Menurut Supriatna (2008:6) “Karakteristik pendidikan IPS adalah upaya untuk mengembangkan kompetensi sebagai warga negara yang baik”.

Selanjutnya menurut Djahiri (dalam Sapriya, 2006:8) karakteristik pembelajaran IPS sebagai berikut:

- (1) IPS berusaha mempertemukan teori ilmu dengan fakta atau sebaliknya (menelaah fakta dari segi ilmu).
- (2) Penelaahan dan pembahasan IPS tidak hanya dari satu bidang disiplin ilmu saja, melainkan bersifat komprehensif (meluas/dari berbagai ilmu sosial dan lainnya, sehingga berbagai konsep ilmu secara terintegrasi terpadu) digunakan untuk menelaah satu masalah/tema/topik.
- (3) Mengutamakan peran aktif siswa melalui proses belajar inquiri agar siswa mampu mengembangkan berfikir kritis, rasional dan analitis.
- (4) Program pembelajaran disusun dengan meningkatkan/ menghubungkan bahan-bahan dari berbagai disiplin ilmu sosial dan lainnya dengan kehidupan nyata di masyarakat, pengalaman, permasalahan, kebutuhan dan memproyeksikannya kepada kehidupan di masa depan baik dari lingkungan fisik/alam maupun budayanya.
- (5) IPS dihadapkan secara konsep dan kehidupan sosial yang sangat labil (mudah berubah), sehingga titik berat pembelajaran adalah terjadinya proses internalisasi secara mantap dan aktif pada diri siswa agar siswa memiliki kebiasaan dan kemahiran untuk menelaah permasalahan kehidupan nyata pada masyarakatnya.
- (6) IPS mengutamakan hal-hal, arti dan penghayatan hubungan antar manusia yang bersifat manusiawi.
- (7) Pembelajaran tidak hanya mengutamakan pengetahuan semata, juga nilai dan keterampilannya.
- (8) Berusaha untuk memuaskan setiap siswa yang berbeda melalui program maupun pembelajarannya dalam

arti memperhatikan minat siswa dan masalah-masalah kemasyarakatan yang dekat dengan kehidupannya. (9) Dalam pengembangan Program Pembelajaran senantiasa melaksanakan prinsip-prinsip, karakteristik (sifat dasar) dan pendekatan-pendekatan yang menjadi ciri IPS itu sendiri.

Sedangkan menurut Sudibyo (dalam Sapriya, 2006:9) “Mata Pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik IPS merupakan penelaahan fakta dari segi ilmu yang mana tidak hanya dari satu bidang disiplin ilmu saja, melainkan bersifat komprehensif.

c. Tujuan IPS

Setiap bidang studi yang ada di SD mempunyai tujuan harus dicapai. Begitu pula dengan pembelajaran IPS juga mempunyai tujuan yang hendak harus dicapai sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan.

The Social Science Education Frame Work for California School (dalam Sapriya, 2006:13) mengemukakan 5 tujuan pokok pembelajaran

IPS:

(1) Membina siswa agar mampu mengembangkan pengertian/ pengetahuan berdasarkan data, generalisasi serta konsep ilmu tertentu maupun yang bersifat interdisipliner/ komprehensif dari berbagai cabang ilmu sosial. (2) membina siswa agar mampu mengembangkan dan mempraktekkan keanekaragaman keterampilan studi, kerja dan intelektualnya secara pantas dan tepat sebagaimana yang diharapkan ilmu-ilmu sosial. (3) membina dan mendorong siswa untuk memahami, menghargai dan menghayati adanya keanekaragaman dan kesamaan cultural maupun individual. (4) membina siswa kearah turut

mempengaruhi nilai-nilai kemasyarakatan serta juga dapat mengembangkan, menyempurnakan nilai-nilai yang ada pada dirinya, (5) membina siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan baik sebagai individu maupun sebagai warga negara.

Dipertegas oleh Trianto (2012:176) mengatakan :

Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki setiap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Selanjutnya menurut Supriatna (2008:5) mengatakan “Tujuan pendidikan IPS adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi”.

Tidak jauh berbeda dengan pendapat di atas, menurut Fajar (2009:110) tujuan mata pelajaran IPS di SD adalah:

(1) Mengajarkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis dan psikologis. (2) Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial. (3) Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. (4) Meningkatkan kemampuan bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mencapai tujuan dan membina peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan baik sebagai individu maupun sebagai warga Negara dalam meningkatkan kemampuan bekerjasama dan

berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global.

d. Ruang Lingkup IPS

Ruang lingkup IPS memiliki hubungan keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Menurut Fajar (2009:111) “Ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial adalah: (1) Sistem sosial dan budaya, (2) Manusia, tempat, dan lingkungan, (3) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan, (4) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan, (5) Sistem berbangsa dan bernegara”.

Sedangkan menurut Depdiknas (2006:575) “Ruang lingkup IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1)Manusia dan lingkungan, (2)Waktu, keberlanjutan dan perubahan, (3)Sistem sosial dan budaya, (4)Perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPS meliputi kehidupan manusia dalam konteks sosial dan masyarakat dari berbagai aspek seperti tempat, waktu, sosial budaya dan ekonomi.

Ada pun ruang lingkup yang penulis lakukan pada penelitian ini mengkaji ruang lingkup waktu, keberlanjutan, dan perubahan.

e. Hasil Belajar IPS

Hasil belajar alam suatu mata pelajaran IPS berhubungan erat dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut bersifat kompleks yang tidak dapat diketahui hasilnya dengan satu tes saja.

Hasil belajar IPS menurut Sapriya (2006:42) adalah “Hasil dalam usaha belajar nampak dalam perubahan tingkah laku, baik secara substansif yaitu terkait langsung dengan mata pelajaran, maupun secara komprehensif yaitu perubahan tingkah laku secara menyeluruh”.

Sedangkan menurut Sudjana (2009:220) hasil belajar IPS meliputi aspek-aspek berikut : (1) Hasil belajar berupa pengetahuan dan pengertian, (2) Hasil belajar dalam bentuk sikap dan kelakuan sebagai warga negara yang baik, (3) Hasil belajar dalam bentuk kemampuan untuk menggunakan metode ilmiah dan memecahkan masalah-masalah sosial, (4) Hasil belajar dalam bentuk keterampilan menggunakan alat-alat IPS seperti peta, grafik, tabel dan lain-lain.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS bersifat substansif dan komprehensif yang berupa pengetahuan dan pengertian bentuk sikap dan kelakuan sebagai warga negara yang baik.

3. Hakikat Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM)

a. Pengertian Pendekatan

Pendekatan merupakan teknik atau cara guru dalam mengajar.

Zalfendi (2009:120) menyebutkan :

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewedahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan caupan teoritis tertentu.

Selanjutnya dipertegas oleh Sanjaya (2009:127) menyatakan “Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran”

Jadi dari penjelasan tersebut pendekatan merupakan Titik tolak atau sudut pandang dalam pembelajaran yang mana bersifat umum sehingga dapat melatari metode pembelajaran dengan cangkupan teoritis tertentu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Pengertian Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat

Sains Teknologi Masyarakat menurut Fischer (dalam Fajar, 2009:24) “Teknologi merupakan keseluruhan upaya yang dilakukan masyarakat dalam mengadakan benda untuk memperoleh kenyamanan dan keamanan bagi diri manusia itu sendiri”.

Selanjutnya diperjelas oleh Asy’ari (2006:55) “Pendekatan sains teknologi masyarakat merupakan pendekatan pembelajaran yang pada dasarnya membahas penerapan sains dan teknologi dalam konteks kehidupan sehari-hari”.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan sains teknologi masyarakat merupakan keterkaitan antara sains, teknologi dan masyarakat yang dapat memberikan kemudahan hidup dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

c. Karakteristik Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat

Pada pendekatan Sains Teknologi Masyarakat terdapat beberapa ciri khas yang membedakan pendekatan ini dengan pendekatan yang

lainnya. Secara rinci Yager (dalam Asy'ari, 2006:64) merumuskan karakteristik pendekatan STM sebagai berikut :

(1) Berawal dari identifikasi masalah-masalah lokal yang ada kaitannya dengan sains dan teknologi oleh siswa (dengan bimbingan guru), (2) penggunaan sumber daya setempat baik sumber daya manusia maupun material, (3) keikutsertaan siswa secara aktif dalam mencari informasi yang dapat diterapkan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, (4) pengidentifikasian cara-cara yang memungkinkan sains dan teknologi untuk memecahkan masalah hari depan sehingga dapat bermanfaat bagi kehidupan siswa kelak, (5) dilaksanakan menurut strategi pembuatan keputusan. Setiap siswa harus menggunakan informasi sebagai bukti, baik untuk membuat keputusan tentang kehidupan sehari-hari maupun tentang kehidupan yang akan datang, (6) belajar tidak hanya berlangsung didalam kelas tetapi juga di luar sekolah atau di lapangan nyata, (7) penekanan pada keterampilan proses yang dapat digunakan siswa dalam memecahkan masalah mereka sendiri, (8) membuka wawasan siswa tentang pentingnya kesadaran karir/profesi terutama karir yang berkaitan dengan sains dan teknologi, (9) adanya kesempatan bagi siswa untuk memperoleh pengalaman dalam berperan sebagai warga negara untuk mencoba memecahkan masalah-masalah yang telah mereka identifikasi.

Selanjutnya diperjelas oleh Suyatno (2009:80) mengatakan bahwa:

Kekhasan model ini adalah adanya pendahuluan dikemukakannya isu-isu masalah yang ada di masyarakat yang digali dari siswa, tetapi apabila tidak memperoleh tanggapan siswa dapat saja dikemukakan oleh guru sendiri. Tahap ini disebut dengan tahap inisiasi atau menggali, memulai, dan dapat pula disebut dengan tahap invitasi, yaitu undangan agar siswa memusatkan perhatian pada pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pendekatan sains teknologi masyarakat merupakan usaha untuk membangun kesadaran siswa bahwa sains dan ilmu pengetahuan sosial memiliki peranan yang sama dalam kehidupan bermasyarakat dan

tidak hanya itu pendekatan sains teknologi masyarakat juga juga diharapkan agar dapat menyiapkan atau menghasilkan warga Negara yang mampu melaksanakan atau mengambil keputusan tentang masalah-masalah aktual.

d. Kelebihan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat

Kelebihan pendekatan sains Teknologi Masyarakat STM menurut Asy'ari (2006:81) adalah sebagai berikut:

(1) Lewat pendekatan STM dapat membuat pengajaran sains lebih bermakna karena langsung berkaitan dengan permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari membuka wawasan siswa tentang peranan sains dalam kehidupan nyata. (2) STM dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mengaplikasikan konsep, keterampilan proses, kreativitas dan sikap menghargai produk teknologi serta bertanggung jawab atas masalah yang muncul di lingkungan. (3) Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat membuat siswa dapat menikmati kegiatan-kegiatan sains dengan perolehan pengetahuan yang tidak mudah terlupakan menarik minat siswa dalam mempelajari sains. (4) STM dapat memperluas wawasan siswa tentang keterkaitan sains dengan bidang studi lain. Hal ini dapat terwujud karena dalam memecahkan permasalahan alam di lingkungan siswa tidak cukup hanya mempelajari bidang sains saja, melainkan perlu berbagai bidang studi lain.

Selanjutnya menurut Fajar (2009:25) “Kelebihan pendekatan sains teknologi masyarakat yaitu menghasilkan warga Negara yang memiliki pengetahuan yang cukup sehingga mampu membuat keputusan-keputusan yang krusial tentang masalah-masalah dan isu-isu yang muktahir dan mengambil tindakan sesuai dengan keputusan yang dibuatnya tersebut”.

Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan keunggulan pendekatan STM adalah mampu membuat pengajaran lebih bermakna

karena langsung berkaitan dengan permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari siswa, serta siswa dapat mengaplikasikan konsep yang telah dipelajarinya.

e. Tahap-tahap Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat

Tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) menurut Poedjiadi (2007:126) adalah sebagai berikut: (1)Tahap I: Pendahuluan (Inisiasi/ invitasi/ appersepsi/ eksplorasi terhadap siswa),(2)Tahap 2: Pembentukan atau pengembangan konsep, (3)Tahap 3: Aplikasi konsep dalam kehidupan : penyelesaian masalah atau analisis isu, (4)Tahap 4: Pemantapan konsep, (5)Tahap 5: Penilaian”.

Berbeda dengan pendapat di atas, menurut operasional *National Science Teachers Association* (dalam Asy'ari, 2006:67) menyusun langkah pembelajaran IPS dengan pendekatan STM dalam tahap-tahap sebagai berikut:

- (1)Tahap Invitasi, pada tahap ini dapat dipilih salah satu dari alternatif: a) Guru mengemukakan isu atau masalah aktual yang sedang berkembang di masyarakat sekitar yang dapat diamati/dipahami oleh siswa serta dapat merangsang siswa untuk bisa ikut mengatasinya. Misalnya membajak sawah dengan bajak tradisional dan traktor. b) Isu atau masalah digali dari pendapat atau keinginan siswa dan yang ada kaitannya dengan konsep IPS yang akan dipelajari. Misalnya dalam kehidupan siswa saat ini mereka sering melihat adanya banyak penduduk miskin di Indonesia dan diskriminasi terhadap hak sebagai warga Negara?, maka masalah tersebut dapat diangkat sebagai topik pembelajaran.
- (2) Tahap Eksplorasi : pada tahap ini siswa melalui aksi dan reaksinya sendiri berusaha memahami/mempelajari situasi baru atau yang merupakan masalah baginya. Dapat ditempuh dengan cara membaca buku, majalah, koran, mendengarkan berita di radio, melihat TV, diskusi dengan sesama teman atau wawancara dengan masyarakat maupun melakukan observasi langsung di lapangan.
- (3) Tahap Solusi : pada tahap ini berdasar hasil eksplorasi siswa

menganalisis terjadinya fenomena dan mendiskusikan bagaimana cara pemecahan masalahnya. Dengan kata lain siswa mengenal dan membangun konsep baru yang sesuai dengan kondisi lingkungan setempat. Untuk memantapkan konsep yang diperoleh siswa tersebut guru perlu memberikan umpan balik/peneguhan. (4) Tahap Aplikasi : pada tahap ini siswa mendapat kesempatan untuk menggunakan konsep yang telah diperoleh. Dalam hal ini siswa mengadakan aksi nyata dalam mengatasi masalah sosial yang dimunculkan pada tahap invitasi. Misalnya bila dalam tahap invitasi dipilih masalah tentang cara mengatasi kepadatan penduduk, dapat dilakukan dengan cara membuat karangan singkat, poster tentang pentingnya keluarga berencana dan kemudian ditempelkan ditempat umum.

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti tertarik menggunakan tahap pendekatan STM menurut operasional *National Science Teachers Association* (dalam Asy'ari, 2006:67), karena lebih mudah dan jelas sehingga pembelajaran IPS akan menjadikan siswa lebih paham serta dapat mengaplikasikan konsep yang telah diperolehnya dalam kehidupan sehari-harinya.

f. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Pendekatan Sain Teknologi Masyarakat

Salah satu materi pembelajaran IPS di kelas IV SD yang cocok menggunakan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dalam pembelajarannya adalah tentang mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

Untuk melaksanakannya dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat perlu dilakukan persiapan, agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka penulis dalam penelitian ini menggunakan tahap-tahap menurut *operasional National Science Teachers Association* (dalam Asy'ari, 2006:67) sebagai berikut:

1. Tahap Invitasi

Pada tahap ini siswa mengamati media gambar yang dipajang oleh guru, setelah selesai siswa dan guru melakukan Tanya jawab tentang pengertian teknologi produksi. Selanjutnya siswa dan guru Tanya jawab tentang isu / masalah tentang perkembangan teknologi produksi, siswa menyebutkan isu / masalah tentang teknologi produksi.

2. Tahap Eksplorasi

Pada tahap ke-2 guru membagikan LKS kepada siswa, lalu siswa diminta untuk menemukan permasalahan yang ada dalam artikel. Dan siswa diminta untuk memahami permasalahan tersebut sehingga dapat menemukan solusinya.

3. Tahap Solusi

Pada tahap ini siswa dibagi kedalam beberapa kelompok, setiap kelompok diberikan LKS. Lalu siswa diminta untuk mengerjakan LKS yang telah diberikan oleh guru. Setelah selesai mengerjakan LKS, salah satu kelompok diminta untuk menampilkan hasil diskusinya kedepan kelas. Bagi kelompok yang tidak tampil diminta untuk menanggapi hasil kelompok yang tampil. Setelah selesai guru memberikan pemahaman tentang hasil diskusi yang ditampilkan. Lalu siswa diminta untuk mengumpulkan LKS kedepan kelas.

4. Tahap Aplikasi

Pada tahap yang ke-4 ini siswa melakukan aksi nyata dalam mengatasi permasalahan yang ada dalam perkembangan teknologi produksi.

B. Kerangka Teori

Penggunaan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada pelajaran IPS dikelas IV SD bertujuan agar siswa dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan social yang sering muncul dilingkungannya, dimana siswa diminta untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ada dilingkungan sekitarnya dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupannya secara nyata sehingga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Kegiatan pembelajaran ini dimulai dengan merancang perencanaan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai pedoman guru dalam mengajar, lalu guru menyediakan lembar kerja siswa (LKS) yang akan dikerjakan oleh siswa dalam pembelajaran, selanjutnya guru mempersiapkan media pembelajaran untuk menarik minat siswa dalam belajar dan yang terakhir guru harus menyiapkan evaluasi untuk siswa.

Dalam menggunakan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) proses pembelajaran diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian menggali pengetahuan siswa tentang pengertian teknologi produksi. Selanjutnya masuk ketahap pendekatan sains teknologi masyarakat (STM) yang digunakan dalam pembelajaran IPS, tahap-tahapnya sebagai berikut:

Tahap invitasi, siswa menyebutkan contoh alat teknologi produksi, lalu siswa menjelaskan menjelaskan kelemahan dan kelebihan teknologi tradisional dan modern, setelah itu guru meminta siswa menyebutkan tentang permasalahan sosial yang ditimbulkan akibat perkembangan teknologi yang diketahuinya. Selanjutnya menjelaskan tentang berbagai jenis gambar teknologi yang dipajang guru.

Tahap eksplorasi, pada tahap ini guru memberikan siswa artikel tentang bahaya mie instan bagi kesehatan, lalu guru bertanya jawab tentang artikel tersebut. Untuk mengerjakan LKS guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.

Tahap solusi, pada tahap ini siswa berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing untuk menemukan solusi yang ditimbulkan akibat perkembangan teknologi produksi dan siswa melaporkan hasil diskusinya kedepan kelas, bagi yang tidak tampil diminta untuk memberi tanggapan terhadap hasil laporan temannya.

Tahap aplikasi, siswa melakukan aksi nyata dalam mengatasi permasalahan yang ditimbulkan akibat adanya perkembangan teknologi produksi tersebut.

Setelah menyelesaikan proses pembelajaran sesuai dengan pendekatan sains teknologi masyarakat (STM), selanjutnya guru melakukan penilaian terhadap RPP, dari segi aspek guru, aspek siswa, dan hasil belajar ranah kognitif dan afektif siswa.

Dengan demikian peneliti berharap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dapat meningkat dari yang sebelumnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan dibawah ini:

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. RPP IPS di kelas IV SD dengan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) dituangkan dalam bentuk RPP. RPP dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dengan guru kelas IV SDN 29 Pebayan Penggalangan Kota Padang. Penilaian rencana pembelajaran pada siklus I belum berhasil, hal ini disebabkan karena masih ada kekurangan-kekurangan antara lain: (a) pemilihan materi ajar belum sesuai dengan lingkungan siswa, (b) cakupan materi ajar kurang luas, (c) kurang sesuai dengan alokasi waktu, (d) pemilihan sumber/media pembelajaran belum sesuai dengan lingkungan siswa, (e) teknik pembelajaran yang belum sesuai dengan karakteristik siswa, (f) kunci jawaban soal kurang lengkap, (g) soal tidak disertai pedoman penskoran yang lengkap. Oleh karena itu perencanaan pembelajaran ini akan diperbaiki pada siklus II. Pada siklus II perencanaan pembelajaran IPS dengan pendekatan Sains teknologi masyarakat (STM) sudah terlaksana dengan baik. Penilaian perencanaan pembelajaran pada siklus I yaitu 73,43% dengan kualifikasi baik dan meningkat pada siklus II menjadi 84,54% dengan kualifikasi sangat baik (lampiran 23 halaman 261).
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan penggunaan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada siswa kelas IV SDN 29 Pebayan

Penggalangan Kota Padang terdiri dari 4 tahap. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan STM dilaksanakan dengan 2 siklus. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan pendekatan STM belum berhasil, hal ini disebabkan karena tahap pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan STM belum terlaksana dengan baik dari kegiatan guru antara lain: Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum berhasil dengan baik karena masih banyak siswa yang belum aktif dan hanya menerima dari guru. Peneliti memberikan banyak bimbingan saat siswa melakukan kegiatan, dan siswa masih belum berani. Untuk itu pembelajaran dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan pada masing-masing tahap sudah terlaksana. Siswa sudah mampu memberikan pendapat terhadap permasalahan yang. Penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan melalui lembar pengamatan aspek guru dan siswa. Penilaian pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru meningkat dari 77,08% dengan kualifikasi baik menjadi 95,83% dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II (lampiran 24 halaman 262). , sedangkan pada aspek siswa juga meningkat dari 79,16% dengan kualifikasi cukup pada siklus I menjadi 95,83% dengan kualifikasi baik pada siklus II (lampiran 25 halaman 263).

3. Hasil belajar siswa dalam menggunakan pendekatan sains teknologi masyarakat (STM) dalam pembelajaran IPS Di Kelas IV SDN 29 Pebayan Penggalangan Kota Padang, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa siklus 2 lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil belajar

siswa siklus 1 yaitu 73,59 dengan kualifikasi baik meningkat menjadi 84,66 dengan kualifikasi sangat baik (lampiran 26 halaman 264). . Rekapitulasi hasil penilaian pada siklus I juga sudah mengalami peningkatan pada siklus II di mana semua siswa sudah memperoleh nilai di atas ketuntasan yang ditetapkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu:

1. Sebelum pembelajaran dimulai, guru harus merancang RPP sesuai dengan aspek penting dalam pembuatan RPP.
2. Pelaksanaan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) hendaknya disesuaikan dengan rencana yang telah disusun dan disesuaikan dengan tahap-tahap yang telah ditentukan dengan pemberian motivasi agar siswa mau mengemukakan idenya.
3. Agar hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan, guru hendaknya lebih memahami dan mampu menggunakan pendekatan pembelajaran, khususnya pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR RUJUKAN

- Aderusliana. 2007. *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar*.
Aderusliana.wordpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasil-belajar/. Diakses pada tanggal 29 Desember 2011.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Askara
- Asy'ari, Maslichah. 2006. *Penerapan pendekatan Sains teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains Di SD*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma
- Basrowi.2008.*MemahamiPenelitianKualitatif*.Jakarta:BSNP
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang PendidikanDasar*. Jakarta: Depdiknas Fajar, Arnie.2009. *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Isjoni. 2007. *Integrited Learning*. Pekanbaru : Falah Production
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Kunandar.2008. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks
- Martono, Nanang . 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta :PT Rajagrafindo Persada
- Muslich, Masnur.2010.*Melaksanakan PTK Itu Mudah*.Jakarta: PT Bumi Askara
- Poedjiaji, Anna. 2007. *Sains Teknologi Masyarakat*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Purwanto, Ngalm. 2006. *Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta : PT Remaja Rosda Karya
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sapriya. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandng : UPI Press
- Sudjana, Nana.2009.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung:Remaja
- Sugiyono. 2009.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Supriatna, Nana. 2004. *Pengetahuan Sosial Kenali Lingkungan Sosialmu*. CV Citra Praya : Bandung
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo : Masmedia Buanam Pustaka Rosdakarya.
- Uno, Hamzah.2011.*Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*.Jakarta:PT Bumi Askara
- Zalfendi.2010. *Strategi Pembelajaran*. Padang : Sukabina Press